

PERENCANAAN STRATEGIS ARSITEKTUR *ENTERPRISE*, DALAM MENINGKATKAN LAYANAN BISNIS CV. NAVINDO JAYA MAKMUR

STRATEGIC PLANNING OF BUSINESS ARCHITECTURE, IN IMPROVING
BUSINESS SERVICES CV. NAVINDO JAYA MAKMUR

Mochamad Farizky¹, Yogantara Setya Dharmawan²

E-mail : ¹mochamad.farizky17@student.uisi.ac.id , ²yogantara.dharmawan@uisi.ac.id

^{1,2} Sistem Informasi, FTIK, Universitas Internasional Semen Indonesia

Abstrak

Selaras dengan perkembangan zaman di era teknologi yang semakin maju, banyaknya perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan inovasi, perencanaan dan perancangan arsitektur *enterprise* yang dapat memberikan dampak yang signifikan dalam perkembangan zaman di era Teknologi Informasi ini. Perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pada pelayanan pemasangan CCTV dan pemeliharaan CCTV, perusahaan ini menjawab tantangan perusahaan atau kebutuhan rumah tangga dalam hal segi keamanan. CV. Navindo Jaya Makmur sendiri berdiri sejak 2016 silam, dalam sistem kebutuhan dari sisi internal perusahaan sendiri hanya terdiri dari 2 divisi yang bernaung dalam menjalankan peran pada perusahaan, yaitu divisi pemasaran dan divisi pemasangan. Dalam menjalankan proses bisnisnya, perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur mengalami kendala kurangnya dari sisi SDM perusahaan dan kurangnya wadah atau divisi yang menangani layanan pada calon customer. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat perencanaan dan perancang arsitektur *enterprise* pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur dengan menggunakan metode as/is TI dan *framework* TOGAF (*The Open Group Architecture framework*) pada bagian (infrastruktur bisnis, aplikasi dan teknologi). Luaran dari penelitian ini adalah sebuah gambaran perencanaan dan perancangan kebutuhan perusahaan dalam membantu pekerjaan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) dan menjadi tolok ukur perusahaan dalam menyelaraskan kebutuhan, tujuan, dan capaian yang diraih pada perusahaan dalam jangka waktu yang akan datang.

Kata kunci: *Teknologi Informasi, as/is TI, framework TOGAF.*

1. PENDAHULUAN

Peran dari teknologi informasi sendiri sangat penting dalam aspek perusahaan dan organisasi dalam merencanakan dan merancang kebutuhan bisnis pada perusahaan. Perencanaan strategis sendiri adalah perencanaan jangka panjang perusahaan dalam mengembangkan dan menyusun arah kerja, tujuan dan perencanaan yang berpacu pada visi dan misi kebutuhan perusahaan dari mulai kebutuhan internal perusahaan dari sisi bisnis dan IT pada perusahaan[1]. Sedangkan arsitektur *enterprise* sendiri adalah gambaran besar atau cetak biru pada organisasi perusahaan yang berisi proses bisnis, data, aplikasi, dan infrastruktur TI, yang dirancang dan diterapkan secara terpadu untuk membantu berjalannya kegiatan organisasi dengan lebih efektif dan efisien[2].

Teknologi informasi dan sistem informasi memiliki kemampuan yang sangat baik dalam ketepatan pengolahan informasi dan penyebarannya, meningkatkan segmentasi pasar, standarisasi informasi, efisiensi biaya dan masih banyak kemampuan yang bisa digunakan untuk mendukung proses bisnis perusahaan[3]. CV. Navindo Jaya Makmur merupakan perusahaan jasa layanan CCTV yang berlokasi di kota Surabaya, perusahaan

ini menerapkan konsep B to C (*Business to Customer*) dalam melayani calon customer mengenai konsultasi, pemasangan, perawatan dan pelatihan bagi customer awam dalam mengoperasikan CCTV.

Diketahui dari hasil pengamatan dan observasi sebelumnya, kendala yang saat ini di hadapi oleh perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur sendiri adalah belum adanya perencanaan strategi perusahaan, perancangan arsitektur *enterprise* perusahaan, dokumen penunjang perusahaan, kurangnya peran divisi dan kurangnya jumlah SDM pada perusahaan. Kondisi saat ini pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur memiliki 2 divisi yang bernaung yaitu divisi *marketing* dan divisi instalasi, hal ini sangat kurang dalam menjalankan pengoperasian perusahaan dan melayani calon *customer*. Saat ini perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur dalam menggaet calon *customer* bergantung pada *website* perusahaan dan *social media* perusahaan yang dijalankan oleh admin perusahaan.

Kondisi yang semakin dinamis perlu adanya peran dari perusahaan dalam melakukan pengelolaan data, informasi dan teknologi yang baik dalam menciptakan pembangunan kebutuhan perusahaan yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan dari sebuah organisasi[4]. Perencanaan kedepan pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur berencana mengembangkan dan melakukan penambahan divisi yaitu, divisi stok gudang dan divisi penjualan dan pembelian barang, yang di harapkan dari pengembangan tersebut dapat membantu kinerja perusahaan sebelumnya. Perencanaan strategis sistem informasi pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur menjadi sebuah rencana jangka panjang dalam mempersiapkan organisasi dengan memanfaatkan teknologi dan sistem informasi dalam menyesuaikan gerak langkah organisasi dengan irama perkembangan organisasi dan mampu memenuhi kebutuhan dari organisasi di masa yang akan datang[5].

Pada penerapan perencanaan strategis sistem informasi perlu adanya metode sebagai penunjang pengujian dalam penelitian diantaranya adalah analisis SWOT dan Metode Ward and Peppard. Analisis SWOT merupakan upaya dalam mengenali perusahaan dari sisi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang menentukan kinerja pada perusahaan itu sendiri[6]. Sedangkan untuk Metode Ward and Peppard berfokus pada Faktor dalam proses perencanaan strategis pada penggunaan perencanaan strategis SI/TI untuk meminimalkan resiko kegagalan, memastikan keterlibaan semua pihak yang berkepentingan serta meminimalkan ketergantungan individu, dan lebih menekankan segala proses dan sasaran yang ditentukan[7]. Tidak hanya itu saja, metode Ward and Peppard dalam perencanaan strategis dapat membantu proses mengidentifikasi, mengevaluasi dan memutuskan strategi[8]. Sedangkan untuk *Architecture Enterprise* adalah pendekatan yang terstruktur bagi kebutuhan perusahaan dalam menguraikan sistem yang dapat digunakan dalam merancang dan mengembangkan sebuah sistem yang kompleks agar menjadi lebih sederhana[9]. *Framework* pada *Architecture Enterprise* adalah *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*, TOGAF adalah sebuah *framework* yang dikembangkan oleh The Open Group's *Architecture Framework* pada tahun 1995. *Framework* TOGAF sendiri sudah banyak digunakan dalam *framework* perancangan *Architecture Enterprise* dalam merancang kebutuhan setiap divisi[10]. Dalam pengembangan TOGAF meliputi empat jenis data, diantaranya adakah *architecture business*, *architecture application*, *architecture technology* dan *architecture data*[11].

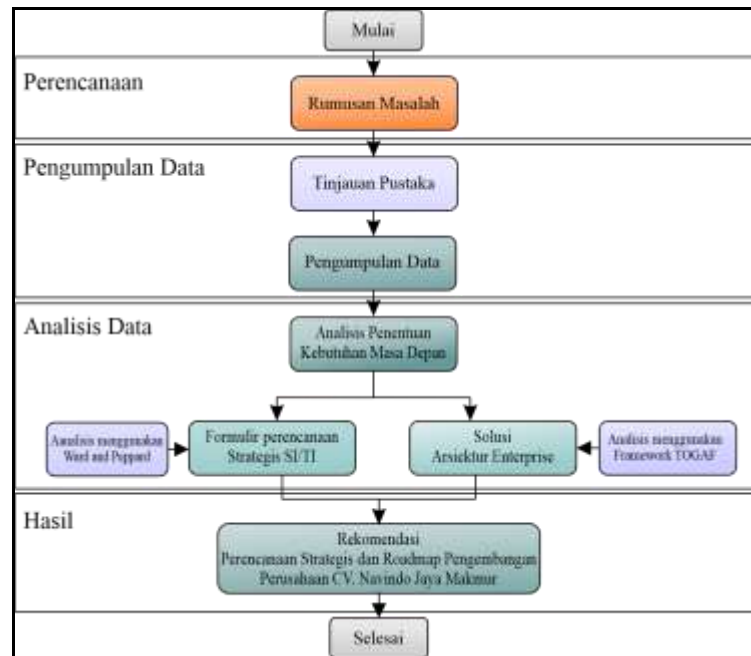
Penelitian ini bertujuan melakukan pengembangan perencanaan strategis arsitektur *enterprise* dalam membantu kinerja perusahaan yang meliputi perencanaan kebutuhan divisi, tupoksi antar divisi, dan gambaran sistem proses bisnis perusahaan, dengan menggunakan metode as/is ti dan *framework* TOGAF (*Infrastructure* bisnis, *infrastructure* aplikasi dan *Infrastructure* teknologi) guna memberikan dampak pada perusahaan dalam melakukan perencanaan pengembangan yang tepat guna dengan mempertimbangkan seluruh aspek lingkungan terkait perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur.

2. METODOLOGI

Pada penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah serta lebih menggunakan teknik analisis. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek. Penelitian kualitatif yang lebih berfokus pada aspek pemahaman secara mendalam.

2.1 Alur Penelitian

Pada alur penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan datang langsung pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur, dari hasil observasi tersebut didapatkan proses alur penelitian yang terlampir pada halaman 3. Pada bagian analisis data terdapat dua pencabangan, formulir perencanaan strategis SI/TI yang di dapat dari analisis Ward and Peppard dalam mendapatkan analisis bisnis lingkungan internal dan eksternal perusahaan[12][13]. Sedangkan untuk solusi arsitektur *enterprise* sendiri adalah kerangka acuan dalam mengembangkan perencanaan strategis dalam mengembangkan divisi, tupoksi dan kebutuhan pada perusahaan[14]. Dengan adanya arsitektur *enterprise* memberikan penjelasan dan dokumentasi, yang di dalamnya akan menggambarkan arsitektur *baseline* dan arsitektur target sehingga tercipta keselarasan antara strtegi bisnis dan TI[15].



Gambar 1. Alur Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan penjabaran gambaran dan pemahaman mengenai bagian atau langkah-langkah dalam melakukan proses pengerjaan pada penelitian kali ini.

3.1 SWOT

Hasil analisis SWOT lingkungan bisnis pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur, disajikan dalam bentuk tabel analisis SWOT:

Table 1. Analisis SWOT CV. Navindo Jaya Makmur

<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
1. Mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pada pelanggan	1. Lokasi yang kurang strategis
2. Berpengalaman pada bidang instalasi pemasangan CCTV dan melayani banyak pelanggan	2. Belum memiliki Infrastruktur TI yang memadai pada perusahaan
3. Melayani jasa konsultasi informasi dan pelayanan bagi calon <i>customer</i> mengenai produk CCTV	3. Kurangnya peran SDM dalam menjalankan proses bisnis perusahaan.
4. Jasa yang di tawarkan saat ini pemasangan, perawatan dan pelatihan pengoperasian bagi <i>customer</i> awam mengenai CCTV	4. Lokasi yang kurang strategis
5. Memiliki <i>market share</i> yang cukup strategis di bidang jasa layanan pemasangan dan instalasi CCTV	
6. Berpengalaman pada bidang instalasi pemasangan CCTV dan melayani banyak pelanggan	
<i>Opportunities (peluang)</i>	<i>Threats (Ancaman)</i>
1. Berusaha meningkatkan daya saing perusahaan	1. Perkembangan Zaman yang semakin dinamis dan kebutuhan SDM yang kurang
2. Banyaknya supplier pemasok kebutuhan yang menjadi mitra bisnis pada perusahaan	2. Banyaknya persaingan perusahaan yang memiliki usaha yang sejenis
3. Menjalinkan kerjasama pada perusahaan yang bermitra menjadi partner pada sisi kebutuhan project	3. Belum tersediaya sistem yang terintegrasi
4. Berani men-survive pada kondisi lapangan dengan harga, kualitas dan layanan yang terjangkau	4. Belum tersedianya dokumen pendukung perusahaan mengenai arahan kerja dan dokumen analisis, perencanaan SI&TI dan dokumen <i>master plan</i> TI
	5. Belum tersediaya sistem yang terintegrasi

3.2 Proses Strategis SI/TI

Berdasarkan isu strategis SWOT pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur maka didapatkan hasil identifikasi solusi sistem informasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Table 2. Identifikasi kebutuhan dan solusi Sistem Informasi

Strategis SO (strength-Opportunities)	Kebutuhan Sistem Informasi	Solusi Sistem Informasi
1. Memanfaatkan kondisi lapangan dengan menawarkan jasa layanan dan harga yang terjangkau.	Meningkatkan layanan <i>marketing</i> secara <i>offline</i> dan <i>online</i> .	Website CV. Navindo Jaya Makmur dan Modul ERP <i>Finance and Accounting</i>
2. Meningkatkan Jasa layanan dan meningkatkan kerja sama dengan mitra berskala besar.	Menjalin kerjasama dengan perusahaan yang memiliki potensi untuk bisnis berkelanjutan.	Modul ERP <i>Research and Community Services</i>
3. Membangun kebutuhan Infrastruktur TI dalam mendukung proses bisnis perusahaan.	Menerapkan sistem <i>Omnichannel</i> dalam mendukung proses bisnis perusahaan.	Modul ERP <i>Infrastructure Planning</i> dan Modul ERP <i>Procurement Management</i>
Strategis WO (Wekanness Opportunities)		
4. Membangun akses lokasi perusahaan yang mudah terjamah oleh konsumen dan dekat dengan kebutuhan pasar.	Melakukan perancangan dan analisa kondisi lapangan sesuai segmentasi pasar.	Modul ERP <i>Infrastructure Planning</i>
5. Merancang sistem terintegrasi bagi perusahaan.	Melakukan pengadaan pembaharuan pada sarana pendukung (<i>Software</i> dan <i>Hardware</i>) pada perusahaan.	Modul ERP <i>Infrastructure Planning</i>
6. Adanya Penambahan SDM dan Mengadakan <i>Training</i> untuk karyawan.	Mengadakan <i>training</i> dalam membentuk kualitas dan etos kerja karyawan.	Modul ERP <i>Human Resource Management</i>
Strategis ST (Strength Threats)		

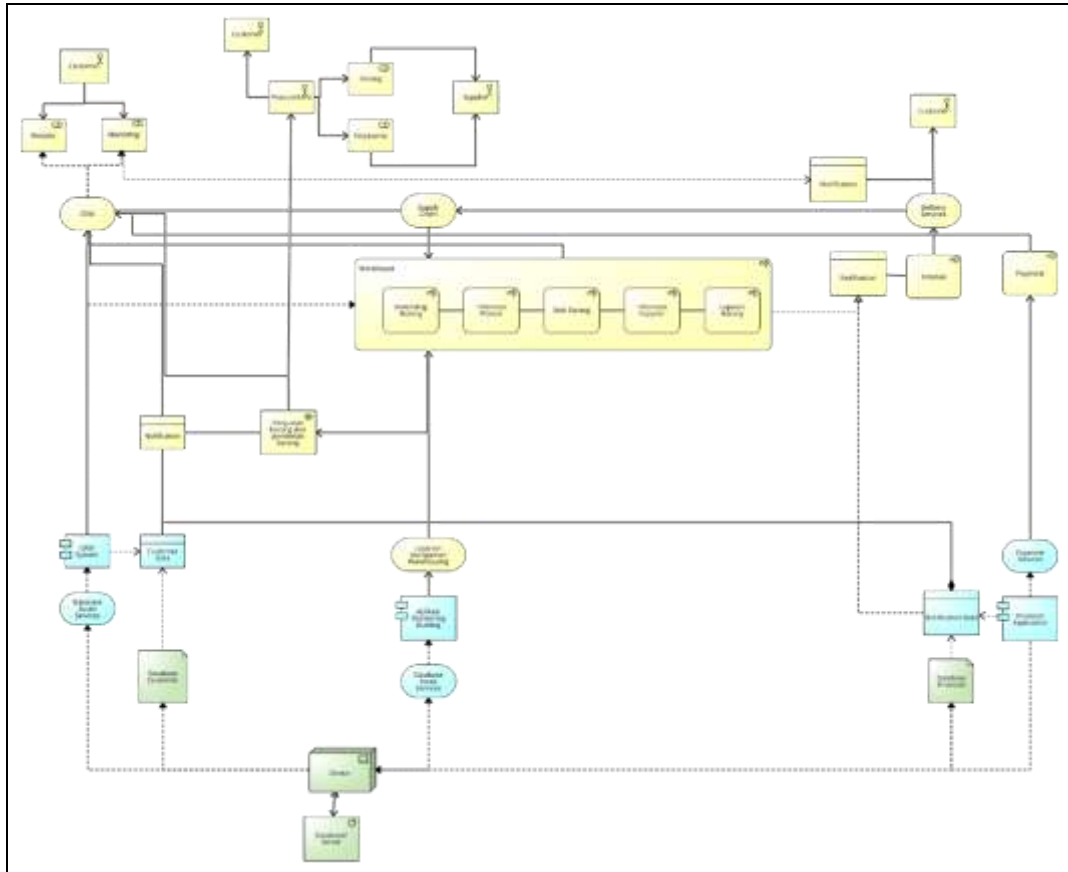
7. Meningkatkan kuantitas, kualitas, dan varietas produk sesuai segmentasi pasar.	Perencanaan kebijakan dan sinkronisasi anggaran kebutuhan yang tepat sasaran pada setiap divisi.	Modul ERP <i>Procurement Management</i>
8. Merancang sistem <i>marketing</i> yang terintegrasi dan tepat sasaran.	Menyusun Jadwal dan <i>Planning</i> sasaran <i>marketing</i> dalam jangka mendatang.	Modul ERP <i>Research and Community Services</i> dan Modul ERP <i>Marketing</i>
9. Merancang Dokumen SKPL dan Tata Kelola Perusahaan dalam mengembangkan kebutuhan perusahaan.	Observasi Objek, menganalisa dan menyusun perencanaan kebutuhan perusahaan.	Modul ERP <i>Research and Community Services</i>

Strategis WT (*Wekaness Threats*)

10. Adanya Perencanaan, Perancangan dan Pembentukan pembangunan fasilitas perusahaan.	Menyusun tupoksi, kebutuhan dan sinkronisasi perencanaan kerja perusahaan.	Modul ERP <i>Research and Community Services</i>
---	--	---

3.3 Rancangan Arsitektur Enterprise

Setelah didapatkan hasil analisis identifikasi isu strategis SWOT pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur, langkah selanjutnya dalaah merancang solusi arsitektur *enterprise* yang di dapat dari hasil observasi, kebutuhan dan kondisi pada perusahaan, berikut merupakan rancangan arsitektur *enterprise* pada perusahaan yang dilampirkan pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 2. Infrastructure Layer Perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur

Pada tampilan gambar 4 *infrastructure layer* terdapat proses 3 sisi, yaitu sisi bisnis, aplikasi dan sisi Teknologi. Pada *infrastructure layer* perusahaan merupakan gambaran keseluruhan yang mencakup alur koordinasi antar divisi, sistem layanan proses bisnis dan layanan teknologi yang memfasilitasi layanan pada perusahaan.

3.4 Portofolio Aplikasi Masa Depan

Portofolio aplikasi masa depan merupakan rekomendasi dari aplikasi SI yang memiliki kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan di masa depan yang memiliki keselarasan dengan strategi perusahaan. portofolio aplikasi masa depan sendiri diperoleh dari strategi bisnis SI dan portofolio aplikasi yang kemudian dilakukan pemetaan menggunakan *Mc Farlan Statieic Grid* ke dalam 4 kategori yaitu : *strategic, high potential, key operational, dan support*. Berikut portofolio aplikasi masa depan pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur :

Table 3. Aplikasi Portofolio CV. Navinodo Jaya Makmur

<i>Strategic</i> (Penting, Tidak Mendesak)	<i>High Potential</i> (Mungkin Penting, Tidak Mendesak)
<ul style="list-style-type: none"> Website CV. Navindo Jaya Makmur* Modul ERP <i>Human Resource Management</i>**** 	<ul style="list-style-type: none"> Modul ERP <i>Marketing</i>**** Modul ERP <i>Research and Community Services</i>****

Key Operational (Penting, Mendesak)	Support (Tidak Penting, Mendesak)
<ul style="list-style-type: none"> • Modul ERP <i>Finance and Accounting</i>**** 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul ERP <i>Infrastructure Planning dan Modul ERP Procurement Management</i>*****
Keterangan:	<ul style="list-style-type: none"> * : <i>Continue as-is</i> ** : <i>Upgrade</i> *** : <i>Replace</i> **** : <i>New System</i> ***** : <i>Retire</i>

3.4 Road Map Rencana Implementasi SI

Setelah mengetahui hasil rekomendasi kebutuhan SI, langkah selanjutnya adalah melakukan penyusunan perencanaan implementasi pengembangan SI. Rencana implementasi pengembangan SI sendiri membutuhkan jangka waktu 3 tahun. Berikut merupakan tabel *road map* rencana implementasi SI:

Table 4 Road Map Implementasi SI CV. Navinodo Jaya Makmur

No	Nama Aplikasi	Tahun		
		2021	2022	2023
1.	Website CV. Navindo Jaya Makmur			
2.	Modul ERP <i>Finance and Accounting</i>			
3.	Modul ERP <i>Research and Community Services</i>			
4.	Modul ERP <i>Marketing</i>			
5.	Modul ERP <i>Infrastructure Planning dan Modul ERP Procurement Management</i>			
6.	Modul ERP <i>Human Resource Management</i>			

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penjelasan proses pada sub-bab sebelumnya, maka di peroleh hasil berupa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi bertujuan dalam menghasilkan kerangka kerja rencana strategis SI/TI yang menjadi bahan rekomendasi pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur dalam menjalankan perencanaan jangka panjang. Perencanaan strategis SI/TI sendiri menganalisis kondisi lingkungan SI/TI dari sisi internal bisnis perusahaan dan eksternal bisnis perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur.

Architecture Enterprise memberikan gambaran rancangan tupoksi divisi pada perusahaan yang telah di susun pada tahapan topik perencanaan strategis SI/TI yang berfokus dalam mengembangkan dan menjalankan proses bisnis perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur. Merekomendasikan kebutuhan SI/TI berupa modul ERP dalam memberikan gambaran pada perencanaan dan layanan dalam meningkatkan kebutuhan bisnis perusahaan.

4.1 Saran

Perlu adanya penambahan 1 divisi atau departemen, yaitu divisi atau departemen dalam pengolahan IT pada perusahaan, karena kebutuhan IT yang semakin dinamis dan perlu adanya sistem 1 pintu dalam mengolah *maintenace* atau perawatan sistem, monitoring sistem alur proses bisnis pada perusahaan. Penerapan metode *Architecture Enterprises* menggunakan *framework* TOGAF pada penelitian ini hanyalah menggunakan

sebagian kecil *framework* TOGAF secara keseluruhan seperti: *Opportunities and Solutions, Migration Planning, Implementation Governance, Architecture Change Management*.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] M. Marwondo, "CAMPUS UNTUK MENINGKATKAN," 2016.
- [2] E. Setiawan, I. Wisnubadhra, and S. F. Rahayu, "USULAN MODEL FEAF UNTUK PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA PT . SUMBER BUANA MOTOR," no. Snik, pp. 125–128, 2015.
- [3] H. Firiski, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi : Studi Kasus PT TAT," *Perenc. Strateg. Sist. Inf. dan Teknol. Inf. Stud. Kasus PT. Tat.*, pp. 1–9, 2014.
- [4] A. F. Husni, "Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Akademik Dengan Permodelan Enterprise Architecture Zachman Framework Pada Politeknik Jambi," *J. Inf. Politek. Indonusa Surakarta*, vol. 1, no. 3, pp. 1–9, 2016.
- [5] A. A. A Syam, LMF Israwan, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Universitas Xyz Menggunakan Metode Mac Farland Grid," *J. Inform.*, vol. 6, no. 1, p. 3, 2017.
- [6] Supriyadi, "Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol. 4, No. 1 Juni 2016 Rancang," vol. 4, no. 1, pp. 84–92, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/view/3805/2627>.
- [7] D. Dedy, P. N. Basuki, and H. P. Chernovita, "Perencanaan Strategi SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard di BARENLITBANGDA Kabupaten Semarang," *Sisfo*, vol. 09, no. 01, 2019, doi: 10.24089/j.sisfo.2019.09.001.
- [8] J. I. Mustafa, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi PT. Anugerah Aulia Alam Raya Pengembang Perumahan Banjarbaru Kalimantan Selatan," vol. 4, pp. 65–71, 2016.
- [9] R. Setiawan, "Perancangan Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan Togaf Adm," *J. Algoritma*, vol. 12, no. 2, pp. 548–561, 2016, doi: 10.33364/algoritma/v.12-2.548.
- [10] D. F. Zahra and A. Takwim, "STUDI PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN METODOLOGI ARSITEKTUR PERUSAHAAN (KERANGKA TOGAF)," vol. 2, no. 4, pp. 179–184, 2020.
- [11] L. Lathifah, "Penerapan Enterprise Architecture pada Penerimaan Mahasiswa Baru menggunakan TOGAF di Universitas X Palembang," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 7, no. 3, pp. 647–655, 2020, doi: 10.35957/jatisi.v7i3.565.
- [12] W. Irmayani, "Perancangan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi pada Dinas Cipta Karya , Tata Ruang , dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat," *Juisi*, vol. 02, no. 01, pp. 16–25, 2016, [Online]. Available: <https://journal.uc.ac.id/index.php/JUISI/article/view/112/105>.
- [13] E. B. Setiawan, O. Teknologi, I. Ti, I. Teknologi, and T. It, "Perancangan Strategis Sistem Informasi It Telkom Untuk Menuju World Class University," *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf.*, vol. 2009, no. Snati, pp. A97–A102, 2009, [Online]. Available: <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/Snati/article/viewFile/959/902>.
- [14] H. Husain, P. N. Andono, and M. A. Soeleman, "Perspektif Baru Enterprise Architecture Pemerintahan Kota Mataram Berbasis TOGAF ADM," *J. Matrik*, vol. 16, no. 2, p. 76, 2017, doi: 10.30812/matrik.v16i2.6.
- [15] R. Manolita *et al.*, "Perancangan Business Architecture Xyz Menggunakan Framework Togaf Adm Studi Kasus Sistem Informasi," *J. Rekayasa Sist. dan Ind.*, vol. 3, no. 1, pp. 33–39, 2016.